

ABSTRAK

Salah satu fenomena menarik pasca Perang Dingin adalah kesungguhan Australia untuk menguatkan hubungan dengan negara-negara di wilayah Asia. Sikap ini terlihat dari inisiatif pembentukan APEC. Kemudian pada tahun 2005 Australia ikut serta dalam pembentukan *East Asian Community* (EAC) meskipun secara geografi Australia tidak termasuk dalam wilayah itu. Australia semula menolak keras terhadap ide pembentukan organisasi regional di wilayah Asia Timur, tapi kemudian berubah sikap yang ditunjukkan dengan mengikuti pertemuan KTT 1 Asia Timur pada tanggal 14 Desember 2005 di Malaysia.

Penelitian studi pustaka ini berusaha menjelaskan mengapa Australia terlibat dalam pembentukan EAC. Melalui tipe penelitian eksplanatif dengan berdasar peringkat analisis kelompok negara bangsa sebagai unit eksplanasi, kemudian unit analisis negara bangsa serta menggunakan konsep kepentingan nasional, teori *region building*, regionalisme baru, dan *security community* ditemukan bukti bahwa keterlibatan Australia dalam pembentukan EAC adalah untuk mencapai dua kepentingan nasionalnya, yaitu kepentingan ekonomi dan kepentingan politik keamanan. Kepentingan ekonomi ini diarahkan untuk mencapai kemakmuran warga Australia melalui perdagangan bebas. Sementara kepentingan politik keamanan diarahkan untuk menciptakan keamanan negara bangsa Australia dan keamanan wilayah dalam rangka menjaga keberlangsungan hubungan antar negara di wilayah Asia Timur dan sebagai bagian dari komunitas internasional.

kata kunci: *East Asian Community* (EAC), Australia, Kepentingan Nasional